

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Evaluasi Pelaksanaan Ujian Praktik Ibadah Sholat Santriwati Salafiyah Wustho Kelas IX di Islamic Center Bin Baz IV Wangon Tahun Ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ujian praktik ibadah sholat di Islamic Center Bin Baz IV Wangon dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis setiap akhir semester. Santriwati kelas IX telah mengikuti ujian praktik ini sebanyak lima kali sejak kelas VII. Proses pelaksanaan dilakukan secara individual, dengan santriwati melaksanakan sholat dua rakaat di hadapan ustadzah penguji, diikuti dengan sesi tanya jawab terkait teori sholat. Teknis pelaksanaan melibatkan penilaian terhadap aspek gerakan, bacaan, kekhusyukan, dan adab sholat, dengan menggunakan format penilaian berbasis rubrik skala 1-3.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, evaluasi pelaksanaan ujian praktik ibadah sholat di Islamic Center Bin Baz IV Wangon dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan santriwati dapat disimpulkan melalui enam indikator utama berikut:
 - a. Evaluasi dalam Peningkatan Kemampuan Kognitif

Melalui sesi tanya jawab setelah praktik, santriwati mampu memahami dalil-dalil serta prosedur pelaksanaan sholat dengan lebih baik, menunjukkan adanya peningkatan dalam aspek kognitif keagamaan mereka.
 - b. Evaluasi dalam Peningkatan Kemampuan Psikomotorik

Gerakan seperti *takbiratul* ihram, ruku', sujud, *i'tidal*, dan *tuma'ninah* dilaksanakan dengan lebih baik, menunjukkan bahwa ujian praktik efektif dalam membentuk keterampilan ibadah secara fisik.

c. Evaluasi dalam Peningkatan Kemampuan Afektif

Ujian praktik juga berhasil dalam membangun aspek afektif santriwati, yaitu kekhusyukan, ketulusan, dan kesungguhan dalam menjalankan ibadah.

d. Evaluasi dalam Pembiasaan dan Konsistensi Ibadah

Santriwati terbiasa melaksanakan sholat dengan ketertiban dan kualitas yang lebih baik, membuktikan bahwa evaluasi berkala berperan dalam membangun rutinitas positif dalam beribadah.

e. Evaluasi dalam Dampak pada Pembentukan Karakter Keagamaan

Nilai-nilai seperti tanggung jawab, ketekunan, rasa takut kepada Allah, dan semangat memperbaiki diri menjadi lebih kuat.

f. Evaluasi dalam Metode Pembelajaran

Melalui pengamatan langsung terhadap hasil ujian santriwati, guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta melakukan tindak lanjut berupa pembinaan tambahan bagi santriwati yang membutuhkan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Ujian Praktik Ibadah Sholat di Islamic Center Bin Baz IV Wangon Tahun Ajaran 2024/2025 yaitu:

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Internal

a) Kebiasaan menjalankan sholat lima waktu

b) Motivasi internal santriwati

2) Faktor Eksternal

- a) Lingkungan pesantren yang religius
 - b) Peran Pengajar dalam Bimbingan dan Keteladanan
- b. Faktor Penghambat
- 1) Faktor Internal
 - a) Kurangnya semangat atau antusiasme dari sebagian santriwati
 - 2) Faktor Eksternal
 - a) Keterbatasan waktu pelaksanaan
 - b) Belum meratanya intensitas pembinaan sebelum ujian
 - c) Waktu tunggu yang lama

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga Pendidikan/Pesantren:

Disarankan agar program ujian praktik ibadah sholat tetap dilaksanakan secara berkala dengan peningkatan kualitas pelaksanaan. Pihak pesantren dapat mempertimbangkan penambahan jumlah penguji, penyusunan jadwal yang lebih efisien, serta meningkatkan intensitas bimbingan sebelum ujian agar tidak terjadi penumpukan peserta dan meminimalkan rasa gugup santriwati.

2. Untuk Guru dan *Ustadzah* Penguji:

Disarankan untuk terus memberikan pembinaan secara menyeluruh kepada seluruh santriwati, termasuk mereka yang belum menunjukkan kesiapan penuh. Guru juga dapat lebih menekankan pendekatan personal dalam membimbing santriwati yang kurang percaya diri. Menjadi teladan dalam pelaksanaan ibadah juga tetap perlu dijaga sebagai contoh nyata yang dapat ditiru.

3. Untuk Santriwati:

Santriwati diharapkan terus meningkatkan motivasi dan semangat dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian praktik, baik melalui pembiasaan ibadah harian maupun melalui belajar bersama teman. Menjadikan sholat sebagai kebutuhan dan penguatan spiritual akan membantu mereka lebih siap, tenang, dan ikhlas dalam menjalani setiap evaluasi ibadah.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas, seperti mengkaji efektivitas ujian praktik ibadah dalam peningkatan karakter akhlak secara umum, atau membandingkan metode evaluasi praktik ibadah antara beberapa lembaga pesantren.

Puji syukur ke hadirat Allah ﷻ atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Evaluasi Pelaksanaan Ujian Praktik Ibadah Sholat dalam Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Ibadah Sholat Santriwati Salafiyah Wustho Kelas IX di Islamic Center Bin Baz IV Wangon Tahun Ajaran 2024/2025*”. Penelitian ini merupakan salah satu bentuk kontribusi penulis dalam pengembangan studi keislaman, khususnya dalam bidang pendidikan praktik ibadah di lingkungan pesantren.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi teknis penulisan maupun kedalaman analisis. Namun demikian, penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun karya ilmiah ini secara sistematis, logis, dan berdasarkan data empiris yang valid. Harapannya, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan metode evaluasi ibadah di pesantren, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya di bidang serupa.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada Dosen Pembimbing, pihak Pesantren Islamic Center Bin Baz IV Wangon, serta seluruh narasumber yang telah bersedia memberikan waktu dan informasi yang berharga. Semoga segala bentuk ilmu yang tertuang dalam karya ini menjadi amal *jariah* yang diridhai oleh Allah ﷻ. Aamiin.